

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Magang di PT Jakarta Tollroad Development mendapatkan banyak pengetahuan tentang berbagai aspek teknis dan operasional industri jalan tol. Mereka mempelajari sistem ticketing, teknologi sensor, dan prosedur operasional standar di lapangan, yang memberikan wawasan praktis tentang aplikasi teknis di dunia nyata.

Praktikan berhasil melalui semua tahapan pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Karena itu, situs web berjalan dengan baik dan tersedia untuk digunakan. Namun, implementasi penuh belum dapat dilakukan karena proses deployment website masih membutuhkan persetujuan dari kepala divisi.

Hasil dari pengembangan situs web telah memenuhi tujuan awal, yaitu membuat platform pelaporan yang terorganisir, efektif, dan berbasis data. Selain itu, situs web ini telah memenuhi kebutuhan utama untuk menggantikan metode manual dengan sistem digital yang lebih cepat dan akurat. Sesuai dengan spesifikasi awal, fitur-fitur penting seperti CRUD, ekspor data, validasi laporan, dan log aktivitas telah berhasil diaktifkan.

Praktikan tidak hanya memperoleh kemampuan teknis tetapi juga keterampilan non-teknis yang penting, seperti bekerja sama dan berkomunikasi dalam tim. Pengalaman ini mengajarkan mereka untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, beradaptasi dengan cepat, dan bekerja dalam tim. Dengan demikian, pengalaman ini tidak hanya berguna sebagai alat pembelajaran tetapi juga sangat membantu dalam pengembangan profesional mereka, terutama dalam menghadapi tantangan teknis dan tantangan non-teknis.

4.2 Saran

Setelah Praktikan melakukan magang di PT Jakarta Tollroad Development ada beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan

PT Jakarta Tollroad Development berkomitmen untuk terus mendukung program magang mahasiswa dengan menyediakan program orientasi yang lebih terorganisir dan menyeluruh, khususnya terkait teknologi dan prosedur operasional jalan tol. Diharapkan ini akan membantu mahasiswa lebih mudah beradaptasi dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama periode magang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pendidikan perguruan tinggi harus diselaraskan secara lebih strategis dengan kebutuhan industri, terutama dengan memperkenalkan mata pelajaran praktis dan teknologi terkini yang relevan di dunia kerja. Metode ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dan meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.

3. Bagi Mahasiswa

Selama magang, diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan mempelajari dasar-dasar teknologi yang umum digunakan di perusahaan dan memperoleh keterampilan mandiri dalam mencari dan memanfaatkan internet. Dengan persiapan ini, mereka diharapkan dapat memaksimalkan pengalaman magang mereka sebagai langkah awal menuju dunia kerja.